



**POLITEKNIK
STIA LAN
JAKARTA**

LAPORAN MONEV PENDIDIKAN DOKTOR TERAPAN ADMINISTRASI PEMBANGUNAN NEGARA TAHUN 2020



IASIA/IIAS
International Association of Schools
and Institutes of Administration



INTEGRITAS



PROFESIONAL



INOVATIF



PEDULI

KATA PENGANTAR

Puji syukur dari hati yang paling dalam kami haturkan kehadiran Ilahi Robbi karenahNya dengan bimbinganNya Laporan Audit Mutu Internal dan RTM Program Studi Doktor Terapan POLITEKNIK STIA LAN Jakarta Tahun 2020 ini dapat kami selesaikan. Kegiatan monitoring dan evaluasi yang dilaksanakan oleh Tim Monev Politeknik POLITEKNIK STIA LAN Jakarta.

Laporan ini memuat beberapa temuan yang secara keseluruhan telah mendapat tanggapan dari pihak yang berkepentingan, khususnya terkait dengan pembelajaran dosen di Program Doktor Terapan Program Studi Administrasi Pembangunan Negara

Hasil tersebut kemudian ditindaklanjuti oleh POLITEKNIK POLITEKNIK STIA LAN Jakarta dalam bentuk rencana perbaikan berkelanjutan.

Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada semua pihak yang telah berkenan membantu sehingga kegiatan monitoring evaluasi ini dapat terlaksana dengan lancar.

Jakarta, Desember 2020

Ketua Tim,

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	1
DAFTAR ISI	2
A. Ringkasan Eksekutif	3
B. Latar Belakang	6
1. Dasar Pemikiran	6
2. Dasar Hukum	7
C. Ruang Lingkup Monitoring dan Evaluasi.....	9
D. Sasaran Kegiatan.....	10
E. Tujuan Monitoring Pembelajaran	10
1. Tujuan Umum	10
2. Tujuan Khusus	10
F. Manfaat	11
G. Deskripsi Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran.....	12
1. Waktu dan Tempat	12
2. Kronologis Kegiatan	12
3. Identifikasi Panitia dan Tim Monitoring Pembelajaran	13
4. Keluaran Temuan	14
H. Rekomendasi Tindak Lanjut Manajemen	15
I. Penutup	16

A. Ringkasan Eksekutif

Monitoring dan Evaluasi Doktor Terapan APN POLITEKNIK POLITEKNIK STIA LAN Jakarta tahun 2020 diselenggarakan mulai tanggal 13 September s/d 23 Oktober 2020. Kegiatan monitoring dan evaluasi Doktor terapan APN POLITEKNIK POLITEKNIK STIA LAN Jakarta ini pada intinya dilaksanakan dalam 3 tahapan, yaitu: persiapan, pelaksanaan dan evaluasi

Tahap persiapan dimulai dengan konsultasi dan diskusi internal Pusat Penjaminan Mutu POLITEKNIK POLITEKNIK STIA LAN Jakarta untuk melaksanakan Monev dan tindak lanjut program Doktor Terapan POLITEKNIK POLITEKNIK STIA LAN Jakarta tahun 2020, termasuk penyusunan tim pelaksana monev. Hasil pembahasan kemudian diajukan ke Direktur POLITEKNIK POLITEKNIK STIA LAN Jakarta untuk mendapatkan SK Tim Pelaksana Monev. Kemudian setelah diterbitkannya SK Direktur POLITEKNIK STIA LAN Jakarta tertanggal 10 September 2020, tim melakukan berbagai rapat untuk koordinasi dan pelaksanaan monev.

Tahap pelaksanaan monev 2020 meliputi pendistribusian angket (form isian) pada tanggal 19 September, pengumpulan kembali angket pada tanggal 24-26 September, pengolahan data dan analisis pada tanggal 01-10 Oktober, dan pembuatan laporan pada tanggal 20 Oktober 2020 (detilnya dapat dilihat dalam lampiran jadwal kegiatan monev 2020).

Sementara tahap pelaporan meliputi rapat finalisasi kegiatan pada tanggal 17 Oktober, penyampaian laporan tertulis (laporan sementara) ke pimpinan pada tanggal 19 Oktober, laporan tersebut kemudian ditindaklanjuti oleh pimpinan kedalam kajian ulang manajemen.

Adapun objek pelaksanaan Monev ini adalah kegiatan kurikulum dan pembelajaran yang dilakukan oleh Program Doktor terapan prodi APN POLITEKNIK STIA LAN Jakarta, maupun dosen-dosen Doktor terapan APN POLITEKNIK STIA LAN Jakarta. Dengan status aktif, baik dosen tetap maupun dosen tidak tetap.

Untuk melihat pelaksanaan kurikulum dalam pembelajaran dosen (monev pembelajaran dosen), maka dipilihlah mahasiswa sebagai responden yang akan menilai pembelajaran yang dosen lakukan. Dengan teknik random sampling, maka dipilihlah sejumlah mahasiswa yang mewakili setiap konsentrasi pada setiap semester, terkecuali mereka yang sudah memasuki masa penulisan tugas akhir.

Dari sebaran instrumen yang diberikan kepada responden dengan asumsi setiap mahasiswa memberikan respon (penilaian) kepada lebih dari satu orang satu dosen yang dinilai. Artinya, semestinya setiap mahasiswa mesti menilai 11-12 orang dosen yang mengajar pada semester sebelumnya, maka akan menghasilkan tanggapan yang jauh lebih besar (10 x 60 atau 12 x 60). Akan tetapi sampai pada akhirnya, monev ini hanya dapat menghasilkan tanggapan (penilaian) sejumlah 700 respon dari semua mahasiswa yang disurvei

Sedangkan untuk mengukur ketersediaan dokumen pelaksanaan kurikulum dilaksanakan audit internal dari Ka.Prodi Doktor Terapan APN POLITEKNIK STIA LAN Jakarta terhadap BAAK.

Sebagaimana tujuannya, kegiatan monitoring dan evaluasi program studi Doktor terapan ini dilakukan guna untuk mendapatkan data dan informasi aktual terkait dengan pelaksanaan kurikulum dalam pembelajaran yang diberikan oleh para dosen selama satu tahun. Dengan data-data tersebut selanjutnya proses penilaian, pengawasan dan pengendalian mutu pembelajaran dosen dapat terus dilakukan, dipantau dan dievaluasi. Dari hasil monev seperti ini perbaikan dan peningkatan mutu kurikulum dan pembelajaran dosen dapat terkendali dan dievaluasi, dan pada akhir aspek mutu dan kualitas kurikulum dan pembelajaran menjadi terjamin. Maka hasil monev ini akan mendukung bagi jaminan mutu pembelajaran mulai dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi hingga rencana tindak lanjut manajemen.

Kegiatan monitoring dan evaluasi program Doktor terapan APN POLITEKNIK STIA LAN Jakarta ini bertujuan untuk menyediakan informasi yang relevan dan tepat waktu pada pelaksanaan implementasi kurikulum dalam pembelajaran yang akan membantu pembuatan keputusan manajemen yang efektif oleh pengawas satuan pendidikan, memeriksa keefektifan pencapaian tujuan mutu persiapan dan pelaksanaan kurikulum dalam pembelajaran yang telah ditentukan; memberi kesempatan yang dimonitoring untuk memperbaiki sistem mutu persiapan, pelaksanaan, evaluasi dan upaya perbaikan berkelanjutan.

dan standar yang telah ditentukan, merupakan sarana untuk peningkatan dan pengembangan mutu program studi terkait perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh dosen di tingkat program studi; membantu dosen pengampu matakuliah untuk memperbaiki mutu kurikulum dalam pembelajaran yang diberikan; memberikan rekomendasi kepada ketua prodi sebagai dasar pembinaan bagi dosen dan yang dianggap tidak memenuhi standar mutu persiapan dan pelaksanaan pembelajaran; dan upaya pengembangan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan kerja mahasiswa serta untuk memberikan masukan terhadap pengambilan keputusan, apakah kurikulum dalam pembelajaran yang telah dilaksanakan sudah cukup baik, atau perlu adanya inovasi dan revisi dalam pedoman kurikulum dan kegiatan pembelajaran.

Adapun rekomendasi terkait dengan pembelajaran dosen POLITEKNIK STIA LAN Jakarta tahun 2020 (sebagai *feedback* dari hasil monev) adalah sebagai berikut:

1. Persiapan Pembelajaran Dosen

- a. Pedoman kurikulum yang memuat CP dan peta mata kuliah, hendaknya disusun program studi agar menjadi acuan mahasiswa dan dosen dalam melakukan pembelajaran.
- b. Penyusunan kurikulum hendaknya disusun melibatkan stakeholder internal dan eksternal serta organisasi profesi
- c. Sifat terapan dan studi kasus sudah diterapkan oleh dosen namun penelitian dan PkM belum terintegrasi ke dalam mata kuliah
- d. Perlu dilaksanakan kegiatan mimbar akademik untuk meningkatkan kompetensi dan khazanah keilmuan mahasiswa Doktor terapan POLITEKNIK STIA LAN Jakarta
- e. Sebagai legal form kompetensi mahasiswa lulusan Doktor terapan APN POLITEKNIK STIA LAN Jakarta perlu dituliskan surat keterangan pendamping ijazah
- f. Penyelenggaraan laboratorium lapangan di instansi Pusat/Daerah K/L
- g. Hendaknya prodi menyampaikan laporan monev internal kepada ketua POLITEKNIK STIA LAN Jakarta agar menegaskan kembali kepada dosen-dosen pengampu untuk segera melengkapi administrasi dan persiapan perkuliahan selambat-lambatnya 1 bulan setelah perkuliahan berlangsung.
- h. Prodi perlu menetapkan batas waktu (*deadline*) bagi dosen pengampu matakuliah

terkait dengan waktu pengumpulan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) sebelum proses pembelajaran dimulai.

- i. Hendaknya BAAK melampirkan RPS setiap mata kuliah dalam dokumen kehadiran dosen dan dokumen kehadiran mahasiswa.
2. Pelaksanaan Pembelajaran
- a. Hendaknya Direktur melakukan pembinaan kepada dosen-dosen yang dinilai kurang baik dalam melaksanakan pembelajaran seperti tidak menguasai teknologi dan media pembelajaran, tidak menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi serta tidak disiplin dalam kehadiran di kelas.
 - b. Hendaknya ketua prodi menyampaikan kepada seluruh dosen pengampu matakuliah untuk menginstruksikan kepada mahasiswa agar mengisi kehadiran mahasiswa dengan cara di paraf atau ditanda tangani.
 - c. Ketua Prodi wajib melakukan monitoring kehadiran dosen pengampu mata kuliah minimal 3 kali dalam satu semester
 - d. Ketua Prodi harus memastikan bahwa dosen telah melaksanakan kegiatan perkuliahan sesuai dengan jadwal minimal 14 kali pertemuan dalam satu semester.

B. Latar Belakang

1. Dasar Pemikiran

Penjaminan Mutu di Perguruan Tinggi merupakan strategi Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi untuk meningkatkan kualitas Perguruan Tinggi di Indonesia sebagaimana tertuang dalam *Higher Education Long Term Strategy (HELTS) 2003–2010* berikut: “Penjaminan mutu pendidikan tinggi di perguruan tinggi adalah proses penerapan dan pemenuhan standar mutu pengelolaan dan pendidikan tinggi secara konsisten dan berkelanjutan, sehingga stakeholder (mahasiswa, orang tua, dunia kerja, pemerintah, dosen, tenaga penunjang, serta pihak lain yang berkepentingan) memperoleh kepuasan”.

Dengan demikian, penjaminan mutu diharapkan dilakukan di seluruh perguruan tinggi dengan memperhatikan butir-butir mutu yang ditetapkan antara lain: kurikulum program studi, sumber daya manusia (dosen dan tenaga penunjang), mahasiswa, proses pembelajaran, prasarana dan sarana, suasana akademik, keuangan, penelitian dan publikasi, pengabdian kepada masyarakat, tatapamong, manajemen lembaga, sistem informasi, serta kerja sama dalam dan luar negeri.

Penjaminan mutu merupakan pekerjaan rutin yang berkesinambungan dan harus terus menerus dilakukan dan bukan merupakan kegiatan yang bersifat *ad hoc*. Oleh karenanya, proses monitoring dan evaluasi perlu diterapkan secara terus menerus dengan penekanan bahwa kegiatan ini bukan mencari-cari kesalahan melainkan untuk melakukan tindakan perbaikan terus menerus.

Monitoring pembelajaran adalah kegiatan monitoring yang menyertakan proses pengumpulan, penganalisisan, pencatatan, pelaporan dan penggunaan informasi manajemen tentang pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Fokus kegiatan monitoring pelaksanaan pembelajaran ada pada kegiatan dan tingkat capaian dari perencanaan pembelajaran yang telah dibuat berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan. Kegiatan monitoring pelaksanaan pembelajaran berkaitan dengan penilaian terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan pengidentifikasian tindakan untuk memperbaiki kekurangan dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan.

Proses monitoring dapat dilaksanakan oleh tim yang berdiri sendiri dan terdiri dari beberapa personil. Yang perlu ditekankan dalam menentukan personil dari tim tersebut adalah bahwa personil tersebut harus bebas dari kepentingan, bukan merupakan personil yang akan di-audit unitnya, memiliki sikap yang jujur, egaliter, tidak memihak, serta tidak mencari-cari kesalahan.

Kegiatan monitoring merupakan cara untuk mengetahui hasil yang diharapkan dalam standar/peraturan/pedoman/program yang diarahkan pada pengembangan kemajuan tertentu. Oleh sebab itu pelaksanaan monitoring harus dilakukan secara terintegratif dan koordinatif melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan dan penganalisaan dengan menyusun rencana sasaran, mendesain instrumen, melakukan observasi di lapangan, kemudian menganalisis atau mengevaluasi hasilnya, sehingga hasilnya diharapkan dapat memberikan gambaran tentang cerminan kinerja unit kerja terhadap *output* kualitas operasional. Kegiatan monitoring juga untuk mengetahui apakah indikator keberhasilan standar yang harus dilaksanakan unit kerja sesuai dengan hasil yang diharapkan (*outcome*) dan sesuai dengan yang ditetapkan.

Monitoring merupakan salah satu cara pengendalian dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) terhadap semua unit kerja dan unsur yang terkait dalam rangka penyelenggaraan pendidikan yang pelaksanaannya dilakukan secara bertahap dan terencana dalam suatu program

penjaminan mutu yaitu mulai dari persiapan, pelaksanaan, evaluasi, tindak lanjut dan pelaporan.

2 Dasar Hukum

- a. Undang-Undang Dasar 1945 Bab XIII Pasal 31 tentang Pendidikan dan Kebudayaan
- b. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dalam Bab VI pada pasal 15, pasal 19, pasal 20 dan pasal 21
- c. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, dalam Bab I pasal 5 dan Bab II pasal 16
- d. Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
- e. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
- f. Peraturan Presiden RI No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
- g. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- h. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi No. 13 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi 2015 – 2019
- i. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi No. 15 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi

C. Ruang Lingkup Monitoring dan Evaluasi

Kegiatan *Monitoring* dan Evaluasi Kurikulum dalam Pembelajaran dilakukan oleh Pusat Audit dan Penjaminan Mutu LPM POLITEKNIK STIA LAN Jakarta pada setiap tahun terhadap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum dalam pembelajaran POLITEKNIK STIA LAN Jakarta. Kegiatan *monitoring* pembelajaran lebih menekankan pada efektifitas dan keberhasilan dosen POLITEKNIK STIA LAN Jakarta dalam merencanakan, melaksanakan dan melakukan evaluasi dalam kegiatan pembelajaran.

Melalui kegiatan *monitoring* pembelajaran dengan jelas mengartikulasikan penilaian dari keberhasilan dosen dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran, serta menunjukkan sebuah pemahaman yang lebih jelas mengenai proses pembelajaran yang menjadi target tujuan pembelajaran. Ruang lingkup kegiatan *monitoring* pelaksanaan pembelajaran berisi indikator-indikator perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran sebagaimana yang tertuang Tabel 1.1 berikut ini.

Tabel 1.1

Kerangka Kegiatan *Monitoring* dan Evaluasi Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi Pembelajaran Dosen POLITEKNIK STIA LAN Jakarta

NO.	KOMPETENSI	PROSES PEMBELAJARAN
1	Andragogi	Perencanaan Pembelajaran
		Pelaksanaan Pembelajaran
		Evaluasi Pembelajaran
2	<i>Tangible</i>	Pelaksanaan Pembelajaran
3	<i>Responsiveness</i>	
4	<i>Reliability</i>	
5	<i>Assurance</i>	
6	<i>Empathy</i>	

Tabel 1.2

Kerangka Kegiatan *Monitoring* dan Evaluasi Penerapan Kurikulum POLITEKNIK STIA LAN Jakarta

NO.	Kerangka	Indikator
1	Penerapan Kurikulum Terapan	Ketersediaan pedoman
		Integrasi penelitian/PkM
		Kegiatan mimbar akademik
2	Output Kurikulum	Surat keterangan pendamping ijazah

D. Sasaran Kegiatan

Sasaran Kegiatan monitoring dan evaluasi kurikulum dan pembelajaran POLITEKNIK STIA LAN Jakarta ini meliputi persiapan dan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh dosen aktif, dan BAAK. Monev kurikulum dalam pembelajaran dosen tahun 2020 ini dilakukan pada mahasiswa aktif 2020 setiap akhir semester. Sedangkan ketersediaan dokumen kurikulum dilakukan melalui audit mutu internal setiap akhir tahun.

E. Tujuan Monitoring

1. Tujuan Umum

Tujuan Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran Dosen dan Kurikulum adalah untuk mendapatkan data dan informasi aktual dan signifikan sebagai dasar pengambilan keputusan, pengendalian manajemen, perbaikan, dan/atau perubahan terkait dengan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan.

2 Tujuan Khusus

- a. Menyediakan informasi yang relevan dan tepat waktu pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan implementasi kurikulum yang akan membantu pembuatan keputusan manajemen yang efektif oleh pengawas satuan pendidikan.
- b. Memeriksa keefektifan pencapaian tujuan mutu persiapan dan pelaksanaan pembelajaran yang telah ditentukan.
- c. Memberi kesempatan dosen yang dimonitoring untuk memperbaiki sistem mutu persiapan dan pelaksanaan pembelajaran yang mereka lakukan.
- d. Meyakinkan bahwa institusi akuntabel pada mutu dan standar yang telah ditentukan.
- e. Merupakan sarana untuk peningkatan dan pengembangan mutu jurusan/program studi terkait perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh dosen di tingkat jurusan/program studi.
- f. Membantu dosen pengampu matakuliah untuk memperbaiki mutu pembelajaran yang diberikan.
- g. Memberikan rekomendasi kepada ketua jurusan sebagai dasar pembinaan bagi dosen yang dianggap tidak memenuhi standar mutu persiapan dan pelaksanaan pembelajaran.
- h. Memberikan masukan terhadap pengambilan keputusan. Apakah pembelajaran yang telah dilaksanakan sudah cukup baik, atau perlu adanya inovasi dan revisi dalam kegiatan pembelajaran.

F. Manfaat

Kegiatan monitoring dan evaluasi pembelajaran dosen dan implementasi kurikulum ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada para pejabat pengambil keputusan serta dosen yang bersangkutan:

1. Bagi Atasan

Hasil monitoring pembelajaran dosen dan kurikulum ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam memantau kinerja dosen sekaligus BAAK sebagai dapat menjadi bahan pertimbangan dalam membuat kebijakan terkait dengan perbaikan kualitas pembelajaran dosen dan implementasi kurikulum dalam rangka menjamin mutu pembelajaran dosen sesuai standar mutu internal

2. Bagi dosen yang bersangkutan
 - a. Untuk mencegah terjadinya penyimpangan, kelainan dan kelemahan dosen dalam mempersiapkan dan melaksanakan proses pembelajaran
 - b. Untuk memperbaiki kesalahan dan kekurangan dosen dalam mempersiapkan dan pelaksanaan pembelajaran sehingga capaian pembelajaran dapat tercapai sesuai standar yang ditetapkan.

G. Deskripsi Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi

1. Waktu dan Tempat

Intisari kegiatan monitoring dan evaluasi pembelajaran dan kurikulum POLITEKNIK STIA LAN Jakarta ini dilaksanakan dalam 2 tahapan, yaitu: Penyebaran instrumen monitoring dan audit yang dilaksanakan pada akhir bulan Agustus 2020 dan tahapan pengumpulan instrumen monitoring yang telah diisi yang dilaksanakan pada bulan pertengahan September 2020, analisa data dan pelaporan dilaksanakan pada akhir September hingga awal November 2020.

2. Kronologis Kegiatan

- a. Ketua P2M dan Kepala Pusat SPMI POLITEKNIK STIA LAN Jakarta untuk membuat rencanamonitoring dan menyiapkan instrument dan dokumen yang diperlukan.
- b. P2M membuat instrumen *monitoring* berupa kuesioner pelaksanaan proses pembelajaran; meliputi standar kurikulum, sumber daya manusia (dosen dan tenaga pendukung), sarana dan prasarana, aktivitas dalam proses pembelajaran, suasana akademik, dan kompetensi lulusan, serta memungkinkan proses evaluasi pembelajaran dilakukan oleh mahasiswa.
- c. Tim monitoring menilai Tabel Resiko Audit Internal pada formulir audit terhadap pengimplementasian kurikulum Doktor terapan APN POLITEKNIK STIA LAN Jakarta.
- d. Tim monitoring mendistribusikan kuesioner secara langsung kepada mahasiswa atau melalui ketua kelas, untuk mengisi kuesioner monitoring dosen pada setiap akhir semester
- e. Tim monitoring melakukan analisis dan interpretasi terhadap hasil monitoring dan kuesioner yang dilakukan
- f. Tim monitoring menyampaikan hasil monitoring kepada Wakil Direktur

- g. P2M menyerahkan laporan *monitoring* dan evaluasi beserta rekomendasi kepada Ketua POLITEKNIK STIA LAN Jakarta dan Senat POLITEKNIK STIA LAN Jakarta untuk ditindaklanjuti sebagaimana mestinya.

Tabel 1.2

Tahapan Pelaksanaan Monitoring Pembelajaran Dosen

No.	Kegiatan	Tanggal
1	Rapat Persiapan dan Koordinasi	13 Agustus 2020
2	Pendistribusian Formulir Audit	19 Agustus 2020
3	Pengumpulan Formulir Audit	24-26 Agustus 2020
4	Pengolahan dan Analisis	1 - 10 September 2020
5	Pembuatan Laporan	12 September 2020
6	Rapat Finalisasi Kegiatan	17 September 2020
7	Penyampaian Laporan	19 September 2020
8	Publikasi Monev	23 September 2020

3. Tim Monitoring Pembelajaran Dosen.

Penanggung Jawab Tim : Dr. Ridwan Radjab, MSi

Ketua Tim : Rima Ranintya Yusuf

Sekretaris Tim : Dra. Hamidah R. MEM

Anggota Tim : -

- 1) Dr.R.N. Afsdy Saksono
- 2) Keisha Dinya Solihati
- 3) Tintin Sri Murtinah, SE, MM
- 4) Drs. Eddy Kusponco W., MM
- 5) Bambang Suhartono, S.Sos, ME

Adapun peran dari masing-masing panitia adalah sebagai berikut:

a. Penanggung Jawab

Bertanggungjawab terhadap terlaksananya kegiatan dari perencanaan, persiapan serta pelaksanaan kegiatan.

b. Ketua Tim

- 1) Bertanggungjawab atas pelaksanaan tugas tim monev
- 2) Berkonsultasi dan berkoordinasi dengan pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran Dosen.
- 3) Merencanakan dan melaksanakan program Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran Dosen.

- 4) Mengakomodir seluruh tim Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran Dosen.
- 5) Mengambil dan menentukan kebijakan yang dianggap penting untuk diambil atas persoalan tim Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran Dosen.
- 6) Melaksanakan evaluasi terhadap kegiatan pelatihan secara menyeluruh.
- 7) Membuat laporan akhir atas pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran Dosen peningkatan mutu pembelajaran dosen.

c. Sekretaris

- 1) Bertanggungjawab terhadap ketertiban dan kelancaran administrasi kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran Dosen.
- 2) Mengelola administrasi kegiatan dari persiapan hingga pelaksanaan kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran Dosen.
- 3) Menjadwalkan dan membuat notulensi rapat-rapat kegiatan.
- 4) Membuat kebutuhan surat menyurat (administrasi) pada kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran Dosen.
- 5) Menginventarisir peserta kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran Dosen.
- 6) Mengelola dana kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran Dosen.
- 7) Membuat laporan pertanggungjawaban kegiatan keuangan secara tertulis dengan menyertakan bukti-bukti pengeluaran.
- 8) Bersama ketua tim, melaksanakan evaluasi terhadap hasil kegiatan.
- 9) Bersama ketua membuat laporan tertulis yang akan diserahkan kepada penanggungjawab kegiatan.

d. Anggota

- 1) Menyiapkan perlengkapan dan kelengkapan kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran Dosen.
- 2) Berkoordinasi dengan ketua tim dan sekretaris dalam pengadaan perlengkapan dan kelengkapan kegiatan.
- 3) Membuat dekorasi dan persiapan ruangan Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran Dosen.
- 4) Mengadakan kelengkapan spanduk untuk kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran Dosen.
- 5) Bertanggungjawab terhadap konsumsi kegiatan.

4 Keluaran dari Temuan

1. Selama pelaksanaan audit ditemukan bahwa kesesuaian secara menyeluruh terkait pelaksanaan RPS sesuai dengan kurikulum masih belum optimal (OBSERVASI)
2. Selama pelaksanaan audit ditemukan bahwa telah terdapat dokumen monev terkait mekanisme/prosedur untuk mengontrol kualitas pendidikan seperti jurnal perkuliahan, monitoring handkey, CCTV dan elearning secara menyeluruh belum optimal (OBSERVASI)
3. Selama pelaksanaan audit ditemukan bahwa telah terdapat dokumen monev terkait mekanisme/prosedur untuk mengontrol kualitas pendidikan seperti kesepakatan kontra perkuliahan sebagian ada yang belum menyertakan dalam absensi (MINOR)
4. Selama pelaksanaan audit ditemukan bahwa telah terdapat dokumen monev terkait mekanisme/prosedur verifikasi UAS/UTS untuk melihat kesesuaian UAS/UTS dengan CP/RPS belum dilakukan sesuai format baku verifikasi (MINOR)

Deskripsi temuan

4.1 Perencanaan Pembelajaran

BAAK memiliki pedoman kurikulum yang terdokumentasi baik. Kegiatan mimbar akademik telah dilakukan. Sebagian besar dosen Program Doktor Terapan dinilai telah membuat rencana pembelajaran semester (RPS), silabus dan kontrak perkuliahan yang baik, walaupun masih terdapat beberapa dosen yang dinilai kurang bahkan tidak siap dalam membuat rencana pembelajaran semester (RPS), tidak membuat silabus dan kontrak perkuliahan, atau tidak menyampaikan rencana pembelajaran dan kontrak perkuliahan secara jelas dan tertulis kepada mahasiswa selain itu studi kasus telah diterapkan dalam perkuliahan namun belum terorganisir dengan baik ataupun penelitian/PkM yang terintegrasi ke dalam mata kuliah. Secara keseluruhan, dosen program Doktor Terapan telah memiliki persiapan pembelajaran yang baik, berupa

RPS, Silabus dan kontrak perkuliahan yang jelas sesuai materi yang akan disampaikan.

4.2. Pelaksanaan Pembelajaran

Sebagian besar dosen program Doktor terapan dinilai telah melaksanakan perkuliahan dengan baik, beberapa diantaranya bahkan dinilai telah melaksanakan perkuliahan dengan sangat baik dan sangat teratur. Pada dosen tersebut, diterapkan metode analisis kasus. Sementara sebagian dosen yang lain, melakukan riset lapangan.

4.3. Evaluasi Pembelajaran

Sebagian besar dosen program Doktor terapan dinilai telah melakukan evaluasi pembelajaran dengan baik, bahkan beberapa diantaranya dinilai telah melakukan evaluasi pembelajaran dengan sangat baik dan sangat sesuai dengan materi yang diajarkan. Para dosen umumnya menggunakan metode penugasan telaah kasus, aktivitas diskusi kelompok, dan peresentasi kelas sebagai instrument dalam evaluasi pembelajaran.

H. Rekomendasi Tindak Lanjut Manajemen

Dengan memperhatikan hasil survei mahasiswa, evaluasi dosen, dan audit internal, terdapat beberapa rekomendasi tindak lanjut yang penting diperhatikan dan diambil kebijakan oleh pimpinan sebagai berikut :

- a. Jangka Pendek (0-1 tahun) yaitu Pelaksanaan kelas internasional dengan berbagai universitas luar negeri yang tertunda karena pandemi COVID 19
- b. Jangka Menengah (1-3 tahun) yaitu Pembukaan jalur by research sehingga mendorong mahasiswa produktif dalam mempublikasikan karya ilmiah setiap tahun,
- c. Jangka Panjang (3-5 tahun), yaitu kerjasama internasional di bidang pendidikan.

I. Penutup

Demikian laporan akhir pelaksanaan kegiatan Monitoring dan Evaluasi ini kami buat sebagai bahan pertanggungjawaban kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran POLITEKNIK STIA LAN Jakarta, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya. Jika dikemudian hari terdapat kekurangan dan kekeliruan, maka akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

